

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bulan Oktober 2024, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,05 %, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,48. Inflasi tahun kalender (Oktober 2024 - Desember 2024) sebesar 1,23 % dan inflasi year to year (Oktober 2024 terhadap Oktober 2024) sebesar 2,00 %. Inflasi tahun ke tahun (YoY) Kota Dumai terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,18 %; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,98 %; kelompok transportasi sebesar 2,54 %; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,66 %; kelompok pendidikan sebesar 1,59 %; kelompok kesehatan sebesar 1,18 %; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,92 %; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,66 %; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 %. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,71 % dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 %

Bulan November 2024, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,96. Inflasi Tahun Kalender (Januari 2024 - November 2024) sebesar 1,68 persen dan Inflasi Year on Year (November 2024 terhadap November 2023) sebesar 1,64 Inflasi Kota Dumai terjadi karena adanya kenaikan indeks harga di beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,35 persen; kelompok transportasi sebesar 2,54 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,79 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,18 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,92 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,60 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,71 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,18 persen.

Bulan Desember 2024, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,66 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,67. Inflasi Tahun Kalender (Januari - Desember 2024) sebesar 2,36 persen dan Inflasi Year on Year (Desember 2024 terhadap Desember 2023) sebesar 2,36 Inflasi tahun ke tahun (yoy) Kota Dumai terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,55 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,09 persen; kelompok transportasi sebesar 2,44 persen; ; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,84 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,91 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,78 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,72 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13

persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,75 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,19 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi adalah daging ayam ras sebesar 0,05%; bawang merah sebesar 0,07%; emas perhiasan sebesar 0,05%; mobil sebesar 0,04% dan kopi bubuk sebesar 0,03%. Sedangkan 5 (lima) komoditi utama penyumbang deflasi adalah cabe rawit sebesar -0,08%; cabe merah sebesar -0,05%; telur ayam ras sebesar -0,04%; tahu mentah sebesar -0,03 dan baju muslim wanita sebesar -0,03%.
- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan November 2024 yaitu daging ayam ras sebesar 0,16%; bawang merah sebesar 0,12%; tomat sebesar 0,10%; emas perhiasan sebesar 0,07% dan cabe merah sebesar 0,04%. Adapun 5 (lima) komoditas penyumbang deflasi pada bulan November 2024 kangkung sebesar -0,03%; kentang sebesar -0,03%; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar -0,02%; cabe rawit sebesar -0,02% dan jengkol sebesar -0,01%.
- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan Desember 2024 daging ayam ras sebesar 0,10%; telur ayam ras sebesar 0,08%; minyak goreng sebesar 0,06%; cabe merah sebesar 0,05% dan bayam sebesar 0,05%. Adapun 5 (lima) komoditas penyumbang deflasi pada bulan Desember 2024 adalah tomat sebesar -0,03%; ikan serai sebesar -0,02%; ikan kembung/ikan gembung sebesar -0,02%; air kemasan sebesar -0,02% dan tahu mentah sebesar -0,01%.
- Permasalahan umum yang dihadapi oleh Kota Dumai adalah bahwa Kota Dumai mengandalkan daerah tetangga (Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat) untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan.
- Curah hujan yang tinggi pada penghujung tahun menyebabkan longsor di daerah Sumatera Barat sehingga jalan lintas Dumai – Sumatera Barat beberapa kali pada beberapa titik sempat terputus. Hal ini menyebabkan komoditi yang berasal dari Sumatera Barat tidak lancar masuk ke Kota Dumai sehingga harga komoditi-komoditi tersebut meningkat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Dalam mengantisipasi dampak inflasi di Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai telah menganggarkan bantuan sosial bagi pengemudi ojek online melalui Dinas Perhubungan pada bulan Oktober, November dan Desember 2024
- Operasi pasar (dilakukan oleh Dinas Perdagangan) dan Gerakan Pangan Murah (dilakukan oleh DKPP) dilakukan berkolaborasi dengan Dinas Pertanian, Bulog Subdivre Dumai serta Kadin. Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah ini dilakukan pada bulan Oktober, November juga Desember guna menjaga kestabilan harga menjelang perayaan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025
- Beberapa kelompok tani di Kota Dumai melakukan panen beberapa komoditi antara lain

bawang merah dan cabe merah.

- Sebagai salah satu upaya dalam menjaga stabilitas pangan dalam menghadapi perayaan Natal dan Tahun, Walikota Dumai telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 500/178/Pereko tanggal 25 November 2024 tentang Menjaga Stabilitas Pangan dalam Menghadapi Perayaan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025
- Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Harga yang dilakukan setiap hari oleh Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta BPS
- Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan stock bahan pangan pada distributor yang dilakukan setiap bulan oleh Dinas Perdagangan
- Anggota TPID Kota Dumai rutin mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah yang diadakan oleh Kementerian Dalam Negeri secara online
- Pelaksanaan Rakor/HLM menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru membahas upaya-upaya pengendalian inflasi menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru
- Pelaksanaan Rilis Inflasi/IHK setiap awal bulannya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengantisipasi dampak inflasi di Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai telah menganggarkan bantuan sosial bagi pengemudi ojek online melalui Dinas Perhubungan pada bulan Oktober, November dan Desember 2024. Kendala yang dihadapi adalah keterlambatan peserta bansos dalam mengumpulkan data yang akan diverifikasi sehingga berdampak pada waktu penyaluran bansos.
2. Pelaksanaan Operasi Pasar maupun Gerakan Pangan Murah dimaksudkan untuk menjangkau masyarakat terhadap bahan pangan baik itu dari segi ketersediaan maupun dari harga. Pada pelaksanaan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah tidak ada subsidi pada masyarakat, namun pemerintah bekerjasama dengan distributor/agen serta petani sehingga dapat memberikan harga yang lebih murah/bersaing dengan harga di pasar.
3. Cabe merah dan bawang merah yang dihasilkan oleh petani di Kota Dumai dapat mengurangi ketergantungan masyarakat Kota Dumai terhadap komoditi yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat, terutama saat musim penghujan yang mengakibatkan putusnya jalan yang menghubungkan Kota Dumai dengan kedua provinsi tersebut.
4. Pencatatan dan pelaporan harga dan ketersediaan bahan pokok penting secara rutin memungkinkan pemerintah dapat mengetahui secara cepat kondisi real di lapangan sehubungan dengan harga dan ketersediaan bahan pokok penting di masyarakat.
5. Rakor maupun HLM yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar anggota TPID sehingga dapat segera mengetahui kondisi yang berhubungan dengan perekonomian di Kota Dumai kemudian dapat merumuskan langkah-langkah tepat dalam menghadapinya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bagian Ekonomi Kota Dumai

- Menambah core bisnis salah satu BUMD yang ada di Kota Dumai sehingga dapat mengelola ketersediaan pangan di Kota Dumai

Dinas Perhubungan Kota Dumai

- Memastikan kelancaran lalu lintas barang kebutuhan pokok masyarakat terutama bahan makanan penting meskipun terdapat kebijakan arus lalu lintas di berbagai daerah terutama komoditas pangan.

Bulog Sub Drive Dumai

- Menjaga ketersediaan pangan pada gudang BULOG.
- Tetap membuka RPK dan TPK agar masyarakat mudah mendapatkan/membeli bahan pangan seperti beras, gula, dan tepung terigu.
- Melaporkan jumlah stock ketersediaan pangan (beras, gula, daging) ke TPID Kota Dumai secara rutin pada awal minggu.

Satgas Pangan Polresta

- Melakukan peninjauan secara rutin ke distributor dan agen-agen bapokting agar tidak terjadi penimbunan.

Dinas Perdagangan

- Bekerjasama dengan KADIN dan OPD terkait lainnya untuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar sehingga dapat mengontrol angka inflasi.
- Melakukan Pemantauan Harga BAPOKTING setiap hari dan menyampaikan laporan ke TPID Kota Dumai, Pemerintah Provinsi Riau dan Kementerian Perdagangan.
- Apabila sewaktu-waktu terjadi lonjakan (kenaikan harga Bapokting maka Dinas Perdagangan bersama Bulog Subdrive Dumai dan perusahaan-perusahaan produsen Bapokting akan melakukan Operasi Pasar dengan cara situasional.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

- Mengatur jadwal tanam sesuai dengan prakiraan iklim dan cuaca.
- Jika memungkinkan untuk meningkatkan luas tanam dan luas panen komoditi bawang merah dan cabe merah

Dinas PUPR

- Agar merumuskan rencana kegiatan tahunan yang dapat mendukung distribusi hasil panen dan bahan pangan di Kota Dumai